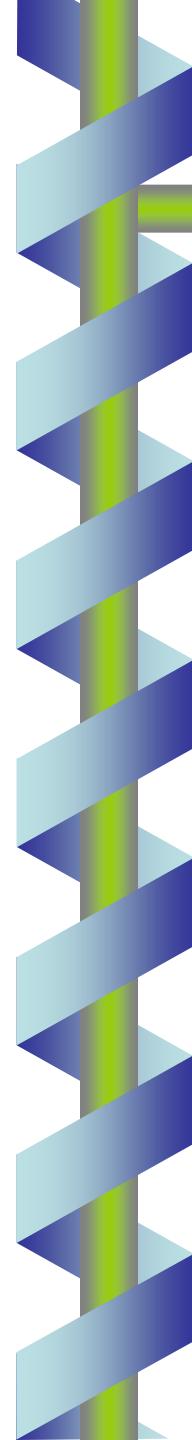


IDENTITAS NASIONAL



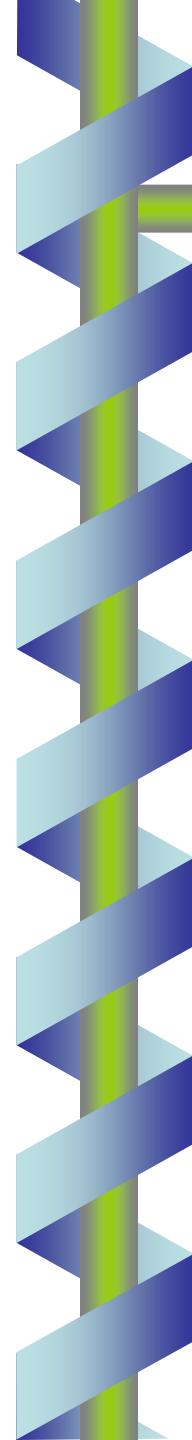
Indian Ocean

Kuliah ke-3/SHM



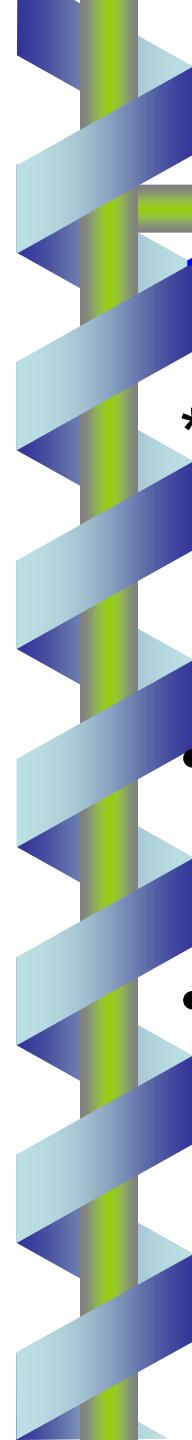
TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Mahasiswa mampu memahami sejarah peradaban bangsa Indonesia terkait dengan semangat kebangsaan, jiwa patriotisme dan sikap bela negara



POKOK BAHASAN

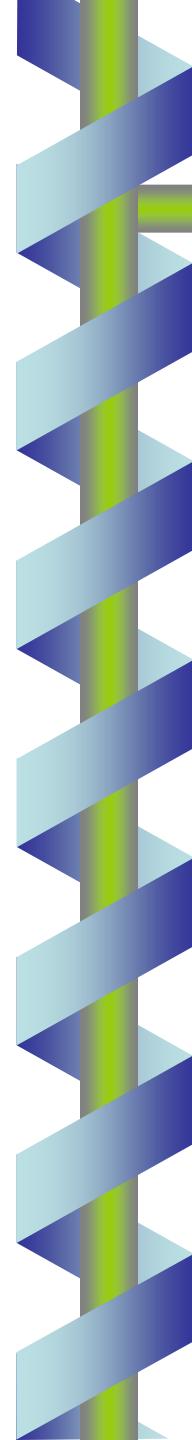
1. Perkembangan Peradaban Bangsa
2. Esensi sejarah perjuangan Bangsa
3. Bangsa Indonesia yang menegara
4. Negara Persatuan dan Kebangsaan
5. Negara Integralistik



PERKEMBANGAN PERADABAN BANGSA (1)

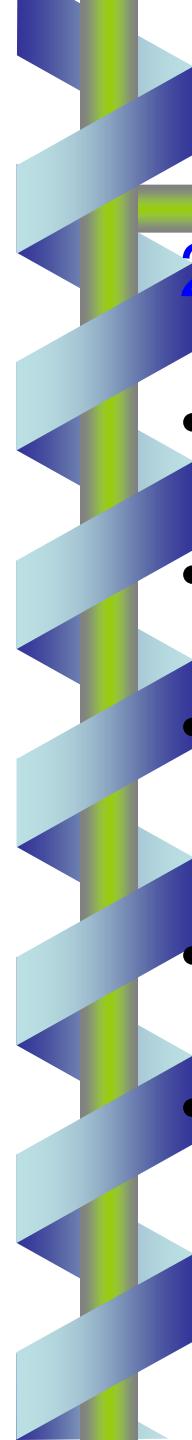
1. Penemuan fosil manusia purba di Afrika, Asia Tengah dan di P. Jawa:

- * Manusia memasuki proses peradaban yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang semakin kompleks secara evolusi dalam kurun waktu yang panjang.
- Sebagai makhluk menyusui dari suku primata, melahirkan 4 ras, yaitu : Mongoloid, Caucasoid, Negroid, dan Australoid
- Pertumbuhan peradaban dan kebudayaan penduduk Nusantara sangat dipengaruhi oleh imigrasi besar-besaran dari ras Mongoloid ke Sumatera, Jawa, Kalimantan dan sekitarnya pada tahun 2000 SM



PERKEMBANGAN PERADABAN BANGSA (2)

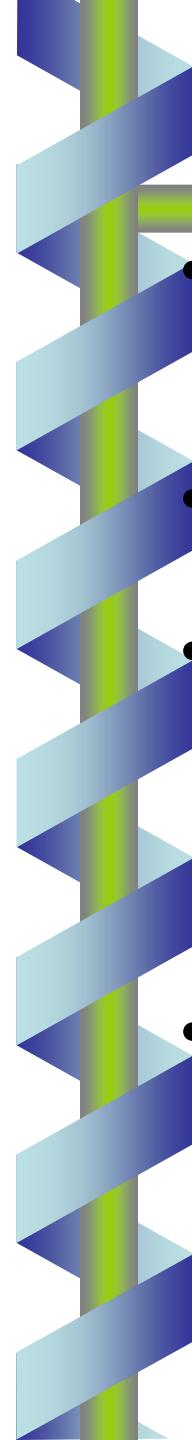
- Selama 1000 tahun penduduk tumbuh dengan peradaban lokal yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kepercayaan anismisme
- Peradaban lokal menjadi berbagai etnis, dan adat istiadat masing-masing sebagai kebudayaan bangsa.
- Terdapat tidak kurang dari 370 macam suku di Nusantara



PERKEMBANGAN PERADABAN BANGSA (3)

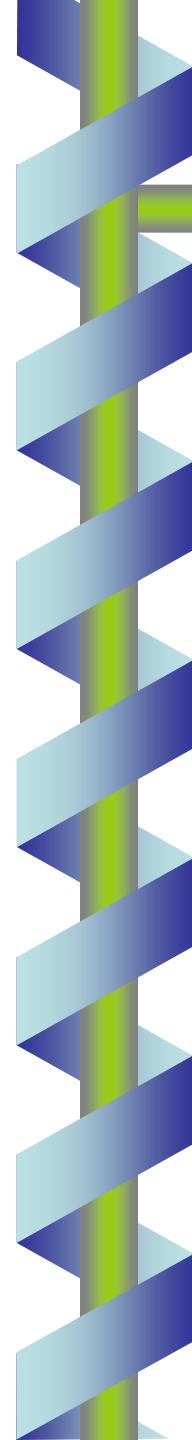
2. Berkembangnya Kebudayaan Hindu-Budha (800 SM)

- Berdirinya kerajaan Kutai, Sriwijaya, Pajajaran, Majapahit, dan lain-lain
- Masyarakat mengenal ilmu pengetahuan dan komunikasi
- Kerajaan Sriwijaya menguasai sebagian besar wilayah Nusantara, dan sebagai pusat perkembangan agama budha di Asia Tenggara
- Didirikannya candi borobudur oleh dinasti Syailendra (tahun 800-an)
- Borobudur: monumen keajaiban peradaban manusia, pusaka budaya umat manusia, lambang kemajuan arsitektur, seni pahat, dan pengaruh agama yang kuat.



PERKEMBANGAN PERADABAN BANGSA (4)

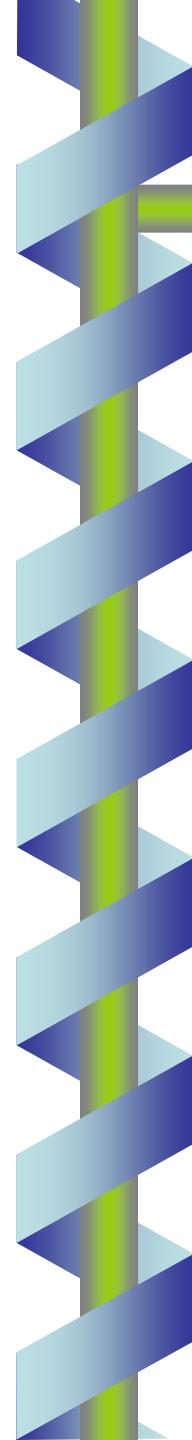
- Penulisan buku Negarakertagama → adanya hubungan dagang Majapahit dengan Campa, Kampuchea, Siam, Birma, Vietnam, dan Cina
- Pada jaman patih Gajah Mada Nusantara dikuasai oleh Kerajaan Majapahit
- Sejarah perkembangan kebudayaan tradisional dalam pengaruh kebudayaan hindu-budha telah mengembangkan sistem pemerintahan berbentuk kerajaan, dan norma-norma hubungan yang berlaku diantara raja dan rakyat
- Hubungan timbal balik antara raja dan rakyat di pedesaan dan nilai-nilai tradisional keagamaan telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan budaya dan peradaban masyarakat Indonesia



PERKEMBANGAN PERADABAN BANGSA (5)

3. Berkembangnya Kebudayaan Islam (awal 1000 M)

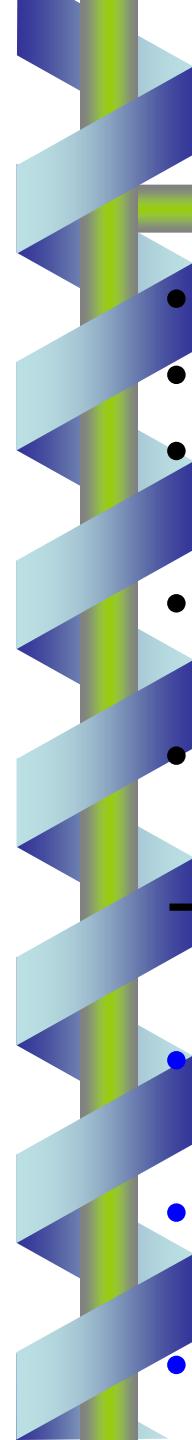
- Penyebaran agama islam dilakukan oleh orang-orang Arab, India, Cina, dll melalui kegiatan dagang
- Proses islamisasi terjadi melalui dakwah dan perkawinan campuran di daerah-daerah pemukiman pedagang asing yang menetap di daerah tertentu.
- Bukti: batu nisan berinisial Islam tertua antara lain terdapat di Barus pantai barat Sumatera Utara, Loran (jawa Timur), Samudera Pasai, Aceh
- Muncul kerajaan Islam → peradaban baru berciri budaya islam, akar budaya klasik yang kuat



PERKEMBANGAN PERADABAN BANGSA (6)

4. Datangnya bangsa-bangsa Eropa

- Terjadinya berbagai perubahan baru di Eropa
- Keruntuhan kekaisaran Roma, dll
- Terganggunya perdagangan rempah-rempah oleh Portugis
- Portugis tiba di Maluku, Ternate berkembang menjadi kerajaan Islam besar dan kuat, serta anti Portugis dibawah Sultan Baab Ullah, dan Sultan Said.
- Portugis diusir dari Ternate pada tahun 1575.
- Pusat kegiatan Portugis di Ambon, hingga dikalahkan oleh Belanda
- Belanda, Inggris, datang ke Asia



PERKEMBANGAN PERADABAN BANGSA (7)

- Belanda, Inggris, datang ke Asia
- Belanda memilih pusat kegiatan di Banten
- Belanda mendapat persaingan dagang yang kuat dari Cina dan Inggris.
- Kehadiran Belanda di Banten mendapat rintangan dari pihak Inggris dan Kerajaan Banten
- Setelah berhasil mengatasi keadaan, Belanda memilih Jayakarta sebagai markas VOC tetap
→ Jayakarta berubah menjadi Batavia di bawah pimpinan Jend. Jan Pieterzoon Coen
- Inggris ke Asia, tiba di Aceh, dan menuju ke Banten → memulai dagang sd 1682
- Dagang dilanjutkan ke Ternate, Tidore, Ambon, dan Banda
- Inggris dipaksa pergi dari Banten



ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (1)

1. Semangat perjuangan bangsa Indonesia telah terbukti dengan tercapainya Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.
 - * Semangat perjuangan yang dilandasi oleh **keimanan & ketakwaan** pada Tuhan YME, serta **keikhlasan untuk berkorban** adalah nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia.
 - * Semangat perjuangan bangsa Indonesia juga merupakan **kekuatan mental spiritual** yang dapat melahirkan **sikap & perilaku heroik dan patriotik**, serta menumbuhkan kekuatan, kesanggupan dan kemauan yang luar biasa dalam masa perjuangan fisik dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan NKRI.



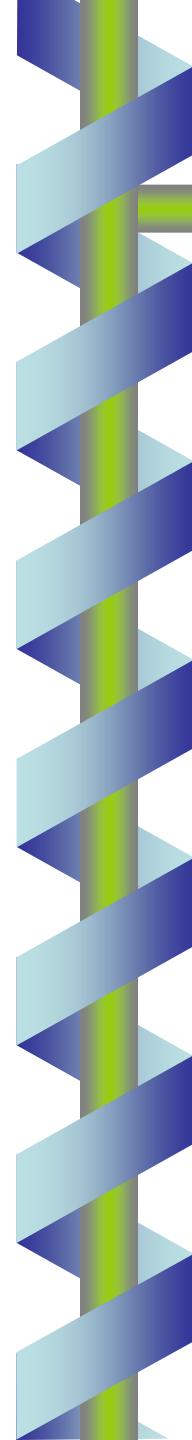
ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (2)

- Semangat perjuangan harus dimiliki oleh setiap warganegara dalam NKRI → terbukti keandalannya dan masih relevan dalam memecahkan setiap permasalahan
- Nilai-nilai pada **PERJUANGAN FISIK** dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan merupakan nilai-nilai perjuangan yang menjadi landasan dalam mengisi kemerdekaan
- Nilai-nilai tersebut telah mengalami pasang surut sesuai dengan dinamika kehidupan
- Semangat dan nilai-nilai tersebut telah mengalami penurunan pada titik yang kritis, antara lain karena pengaruh **GLOBALISASI**.



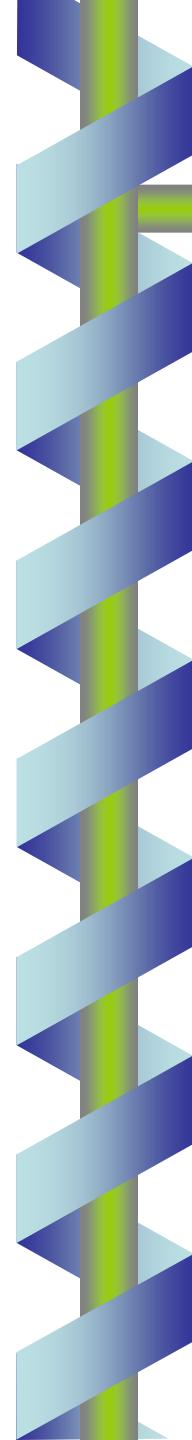
ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (3)

- 2. Globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan Iptek, khususnya di bidang informasi, komunikasi dan trasportasi, sehingga menjadikan dunia transparan tanpa mengenal batas negara. Kondisi demikian menyebabkan struktur baru, yaitu STRUKTUR GLOBAL
- * Perkembangan globalisasi ditandai dengan kuatnya pengaruh lembaga-lembaga kemasyarakatan internasional, negara-negara maju yang mengatur **percaturan perpolitikan, perekonomian, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan global**



ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (4)

- Kondisi ini menimbulkan berbagai konflik kepentingan, baik antar negara maju dan negara berkembang, maupun antar sesama negara berkembang, serta lembaga internasional.
- Kondisi ini mempersulit kondisi nasional dengan adanya isu global, meliputi **DEMOKRATISASI**, **HAM**, **LINGKUNGAN HIDUP**.
- Kondisi-kondisi di atas akan mempengaruhi **STRUKTUR** dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia, serta **POLA PIKIR**, **POLA SIKAP**, DAN **POLA TINDAK** masyarakat Indonesia, yang selanjutnya akan mempengaruhi **KONDISI MENTAL SPIRITUAL** bangsa Indonesia.



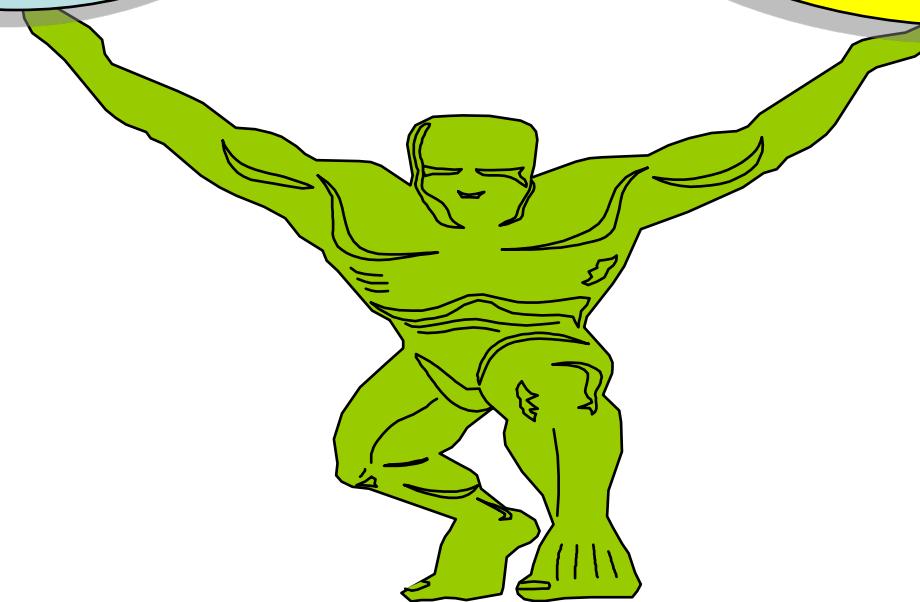
ESENSI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA (5)

3. Dalam menghadapi globalisasi dan mengisi kemerdekaan diperlukan **perjuangan non-fisik** yang sesuai dengan profesi masing-masing, yang tetap dilandasi oleh NILAI-NILAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA, sehingga setiap warga negara memiliki wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku yang cinta tanah air, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka bela negara demi tetap utuh dan tegaknya NKRI.

IDENTITAS:
SIFAT KHAS YANG
MENERANGKAN dan
SESUAI DENGAN
KESADARAN DIRI,

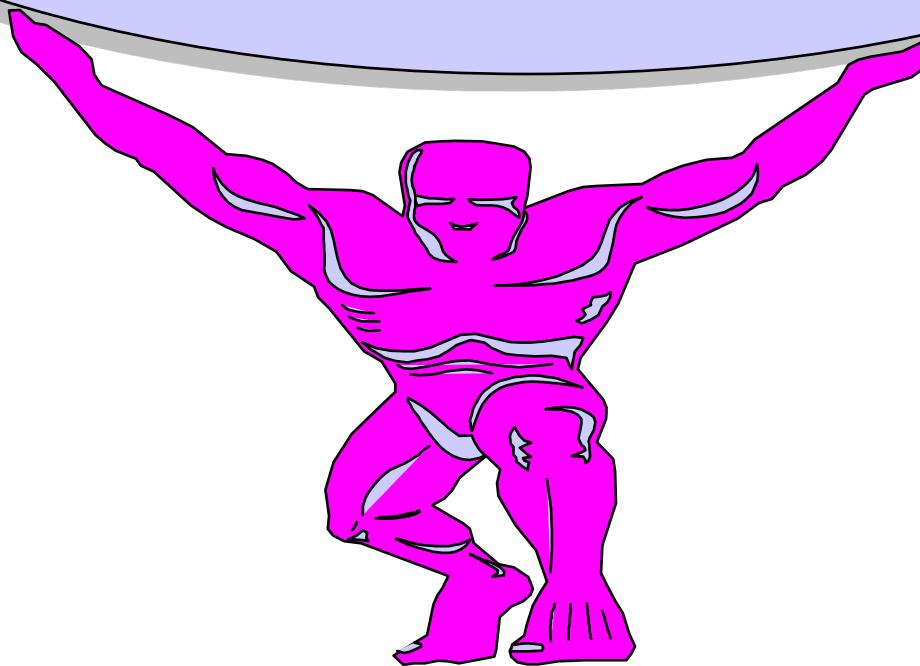
GoLongan,
Kelompok,
KOMUNITAS,
Negara sendiri

NASIONAL:
IDENTITAS YANG MELEKAT
PADA KELOMPOK LEBIH
BESAR, YANG DIIKAT OLEH
KESAMAAN FISIK
(budaya, agama & bahasa) DAN
NON FISIK (cita-cita, tujuan)



**IDENTITAS NASIONAL =
IDENTITAS BANGSA**

**TINDAKAN KELOMPOK YANG
DIWUJUDKAN DALAM BENTUK
ORGANISASI ATAU PERGERAKAN
YANG DIBERI ATRIBUT NASIONAL**



IDENTITAS BANGSA INDONESIA (1)

- 1. BANGSA YANG BERADAB DAN MAJEMUK**
- 2. BANGSA PEJUANG**
- 3. BANGSA YANG MEMILIKI WAWASAN KEBANGSAAN**
- 4. BANGSA YANG BERANI MEMBELA KEBENARAN**

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (2)

1. BANGSA YANG BERADAB DAN MAJEMUK

- a. Kebudayaan tradisional berkembang mencapai tingkat yang tidak dapat dipandang rendah**
- b. Budaya bangsa mengakar pada budaya lokal, dengan ciri: tenggang rasa (empati), gotong royong, religius, rela berkorban, ramah, sopan santun, menghormati yang tua, saling menghormati, dsb.**

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (3)

- 1. BANGSA YANG BERADAB DAN MAJEMUK**
- c. Karakter bangsa Indonesia yang bermoral dan religius
- d. Seiring dengan perkembangan peradaban baru → Bangsa Indonesia harus mempertahankan nilai-nilai moral yang berkepribadian nasional yang mengakar pada nilai-nilai budaya dan agama, sehingga membangun karakter bangsa merupakan upaya mendesak agar setiap warganegara memiliki nilai-nilai peradaban bangsa yang tetap mengakar pada budaya bangsa yang majemuk

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (4)

2. BANGSA PEJUANG

- Jiwa kepejuangan berakar pada sikap rela berkorban tanpa pamrih dan tulus ikhlas sebagai pengabdian untuk bangsa dan negara alam mencapai tujuan bersama
- Kemerdekaan direbut berdasarkan jiwa kepejuangan secara total, yang kemudian melahirkan sikap saling menghargai, dan sikap persatuan yang kokoh.
- Untuk mewujudkan cita-cita nasional, perlu ditumbuhkan kepercayaan diri yang kokoh atas dasar kebenaran sejarah, serta cita-cita yang diperjuangkan para pendahulunya, dengan penuntun etika untuk kesadaran kritis, rasa tanggung jawab, serta komitmen dan daya inovasi

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (5)

3. BANGSA YANG BERWAWASAN KEBANGSAAN

- Perlu dipahami ciri-ciri nasionalisme yang tumbuh dan berkembang dalam sejarah peradaban bangsa Indonesia, terutama sejak era kolonialisme.
- Nasionalisme merupakan kekuatan penting sebagai tenaga penggerak perubahan dalam perkembangan sejarah kehidupan modern berkaitan dengan bangsa dan kebangsaan.
- Terbentuknya suatu bangsa karena adanya satu persekutuan hidup dalam satu kesatuan budaya berdasarkan satu perasaan kesatuan ras, bahasa, sejarah dan adat istiadat yang sama serta kesatuan politik berdasarkan keinginan untuk hidup bersama dan bersatu dalam wilayah dengan kedaulatan negara sebagai kekuasaan tertinggi.

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (6)

Ciri-ciri Nasionalisme

- Nasionalisme adalah suatu paham, pendirian, keyakinan yang bersifat universal
- Setiap warga negara merasa satu ikatan kesatuan dan persatuan sebagai satu bangsa
- Dibedakan atas : nasionalisme barat dan timur
- Nasionalisme Barat lahir dalam masa peralihan masyarakat agraris ke masyarakat industri

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (7)

Ciri-ciri Nasionalisme

- Revolusi industri memunculkan paham kebebasan (liberalisme), kapitalis, Facisme, Kolonialisme, dan Imperialisme.
- Nasionalisme Timur (di Asia) lahir dalam upaya membangun karakter bangsa berdasarkan filsafat dan pandangan hidup bangsa dan negara yang mencerminkan bangkitnya bangsa-bangsa Asia menentang segala bentuk dominasi dan eksplorasi Barat

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (8)

Nasionalisme Indonesia

- Nasionalisme Indonesia lahir sebagai reaksi thd kolonialisme Belanda yg membelenggu Bangsa Indonesia
- Kolonialisme/imperialisme berhubungan erat dengan kapitalisme, yang dalam penerapannya berbeda.
- Kapitalisme memiliki 3 tipologi: kapitalis dagang (kuno), industri (baru), finansial (modern).
- Belanda menerapkan sistem tanam paksa tahun 1830 sd 1870

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (9)

Nasionalisme Indonesia

- Penghapusan tanam paksa diganti sistem liberal dg pendekatan eksploitasi melalui masuknya modal swasta.
- Sistem eksploitasi Belanda jauh dari pertimbangan kemanusiaan → diubah dengan menjalankan politik etis sejak abad 20 bagi kaum terpelajar pribumi agar dapat mengembangkan nilai-nilai nasionalisme berbasis nilai kultural dan nilai-nilai kemanusiaan, dan mengutamakan kepentingan nasional

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (10)

Kebangkitan Nasionalisme Indonesia

- Sampai abad 18 Indonesia dikuasai oleh Belanda dengan wilayah Sabang sampai Irian Jaya, kecuali Timor Timur dikuasai Portugis
- Beberapa orang Belanda di Eropa mengecam sikap kolonial di daerah jajahan Hindia belanda → Politik Etis
- Belanda melakukan penataan sekolah pegawai pemerintah, sekolah kedokteran

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (11)

- Pendidikan rakyat ditingkatkan : SMA & PT di Belanda Gerakan pembaharuan Islam terus berlangsung → membentuk organisasi (perdagangan, pendidikan, agama), kemudian sebagai gerakan anti penjajahan
- 20 Mei 1908: berdirinya Budi Utomo (kebangkitan nasional)
- Sumpah pemuda: Kongres Pemuda I → berdiri Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) , Kongres Pemuda II (27-28/10 1928)→Naskah Sumpah Pemuda

IDENTITAS BANGSA INDONESIA (12)

4. BANGSA YANG BERANI MEMBELA KEBENARAN

- Ditunjukkan dengan pergerakan kemerdekaan Indonesia bercirikan peradaban nasional, sikap dan perilaku kepejuangan, serta wawasan kebangsaan dengan perlawanan yang gigih
- Ditunjukkan dengan sikap dan tekad yang tidak tergoyahkan a.l: adanya berbagai semboyan, seperti : merdeka atau mati, pantang menyerah, lebih baik mati berkalang tanah daripada dijajah bangsa lain, patah tumbuh hilang berganti, hilang satu tumbuh seribu, dsb

PERGERAKAN KEMERDEKAAN

- Hakekat: perlawanan terhadap kolonial Belanda yang menyebabkan kemiskinan, kebodohan, dll lahir batin yang berkepanjangan
- Kebangkitan wawasan kebangsaan: lahirnya Budi Utomo (20-05-1908) → inspirasi berdirinya organisasi baru lain, seperti: kepemudaan, keagamaan, kebudayaan, pendidikan, dan politik
- Setelah kehancuran PKI (1927) : Soekarno menggulirkan ide-ide nasionalisme, serta persatuan dan kesatuan bangsa.

PERGERAKAN KEMERDEKAAN (2)

- Soekarno mendirikan Partai politik Perserikatan Nasional Indonesia → berubah menjadi PNI
- Soekarno menggalang orpol, organisasi kedaerah & keagamaan, membentuk Permufakatan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia → melakukan politik anti kolonial Belanda secara terbuka → Soekarno ditangkap Belanda
- PNI dibubarkan Belanda → berdiri Partai Indonesia
- Syahrir mendirikan partai Pendidikan Nasional Indonesia (PNI baru)
- Untuk meredakan gerakan anti kolonial, Belanda mengurangi masa hukuman Soekarno

PERGERAKAN KEMERDEKAAN (3)

- Soekarno terus memimpin gerakan nasionalisme, karena dianggap berbahaya di buang ke Flores
- Hatta & Syahrir serta beberapa pemimpin lain juga ditangkap dan diasangkan ke Boven Digul
- Pergerakan kemerdekaan tidak mengenal menyerah, kebenaran menjadi kekuatan bangsa.
- Penggalangan potensi aksi-aksi diwujudkan dengan terbentuknya Gabungan Politik Indonesia (GAPI).
- GAPI berjuang melalui *Volksraad* dengan dasar-dasar aksi meliputi hak mengatur diri sendiri, persatuan kebangsaan, dan demokrasi

PERKEMBANGAN NASIONALISME(1)



⇒ ANGGAPAN ANALIS NASIONALISME

- * Islam sangat penting dalam pembentukan nasionalisme; sebagai mata rantai yang mengikat tali persatuan & simbol persamaan nasib dalam menentang penjajah asing
- * Aksi kolektif ikatan universal islam dicerminkan dengan gerakan politik Syarikat Islam (SI) – semula dari Syarikat Dagang Islam (SDI).

PERKEMBANGAN NASIONALISME (2)



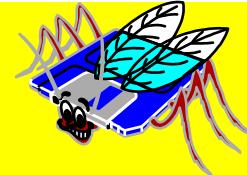
- * SDI menjadi Orpol nas yg mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat.
- * Merosotnya SDI, karena kebijakan pol publik ke arah ideologi islam; keinginan eksklusif sejumlah tokoh Islam; masuknya paham marxisme.
- * Paham Marxisme mulai berkembang di luar gerakan kebangsaan pribumi, yaitu Partai Nasional Hindia Belanda (NIP-Nationale Indische Partij, Orpol Eropa-Indonesia) yang menyerukan paham KESETARAAN RAS, KEADILAN SOSIAL-EKONOMI dan KEMERDEKAAN yang didasarkan pada kerjasama Eropa – Indonesia.

PERKEMBANGAN NASIONALISME (3)



- Kelompok minoritas NIP bergabung dengan partai aliran kiri Asosiasi Demokrasi Sosial Hindia Belanda, yang kemudian menjadi cikal bakal PKI.
- PKI didirikan oleh Semaun & Darsono.
- * Soekarno mendirikan PNI (1927), bertujuan menyempurnakan kemerdekaan Indonesia, baik ekonomi maupun politik dg pemerintahan yang dipilih dan bertanggungjawab kepada seluruh rakyat.
- * Dasar PNI: semangat persatuan seluruh rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan:
 - semangat nasionalis berdasarkan paham ideologi kebangsaan; gerakan didukung oleh kalangan intelektual muda didikan Barat (sep : Syarir dan Bung Hatta)

PERKEMBANGAN NASIONALISME (4)



- Pertentangan nasionalisme sebelum kemerdekaan : **kubu Islam vs Marxisme**;
- Menjelang dan sesudah kemerdekaan pertentangan didominasi oleh **kelompok nasionalis vs kelompok Islam** → **cermin watak nasionalisme Indonesia**
- Nasionalisme Soekarno dikhawatirkan berkembang menjadi sikap fanatisme buta kepada tanah air, sehingga tali persaudaraan sesama umat Islam di dunia terputus.

PERKEMBANGAN NASIONALISME (5)



- Nasionalisme Indonesia harus bercorak Islam, karena Islam sebagai landasan sosiologis, pembuka jalan politik kemerdekaan dan awal babit persatuan Indonesia yang menyingkirkan sifat kepulauan dan Provinsi.
- Bung Karno membantah bhw nasionalisme yang disuarakannya bukan yang berwatak sempit, tiruan dari barat atau berwatak *Chauvisme* (=kebangsaan yang sempit), tetapi bersifat toleran, bercorak ketimuran dan tidak **agresif** → artinya penuh nilai-nilai kemanusiaan dan mampu bekerjasama dengan pihak-pihak yang berseberangan.

BANGSA INDONESIA YANG BERNEGARA (1)

- ◆ SUATU PROSES YANG MEMBERIKAN GAMBARAN TENTANG BAGAIMANA TERBENTUKNYA BANGSA, DAN MANUSIA DIDALAMNYA MERASAKAN SEBAGAI BAGIAN DARI BANGSA, SERTA TERBENTUKNYA NEGARA MERUPAKAN ORGANISASI YANG MEWADAHİ BANGSA TERSEBUT, YANG DIRASAKAN KEPENTINGANNYA OLEH BANGSA TSB, SEHINGGA TUMBUH KESADARAN UNTUK MEMPERTAHANKAN TETAP TEGAKNYA dan UTUHNYA NEGARA MELALUI BELA NEGARA.
- ◆ Diawali dengan adanya pengakuan kebenaran yang hakiki dan kesejarahan secara faktual dan otentik, yaitu kebenaran yang berasal dari Tuhan Pencipta Alam Semesta dan sejarah terbentuknya NKRI.

BANGSA INDONESIA YANG BERNEGARA (2)

- ◆ Pengakuan kebenaran yang hakiki
 - KeEsaan Tuhan
 - Manusia harus beradab; Manusia harus bersatu
 - Manusia harus mempunyai hubungan sosial dengan lainnya
 - Mempunyai nilai keadilan
 - Meyakini bahwa kekuasaan di dunia adalah kekuasaan manusia
- Dijadikan FALSAFAH HIDUP yang harus direalisasikan sebagai sebuah cita-cita atau IDEOLOGI
- Dirumuskan sebagai PANCASILA
- ◆ Kesejarahan secara faktual dan bukti otentik, yaitu proses terbentuknya NKRI, baik secara filosif maupun etika moralnya sebagai hasil perjuangan bangsa

BANGSA INDONESIA YANG MENEGARA (3)

- Bangsa & Negara Indonesia terdiri dari berbagai unsur pembentuk, yaitu : kepulauan, suku bangsa, kebudayaan, golongan, dan agama yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan
- Negara Indonesia terbentuk melalui suatu proses perjuangan yang panjang dan demokratis melalui forum BPUPKI dan PPKI
- Konsep negara Indonesia adalah negara persatuan dan kesatuan, berbentuk republik yang berkedaulatan rakyat berdasarkan Pancasila.
- Umusan Pancasila seperti yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945
- Pada pokok Pikiran I Pembukaan UUD 1945: ..bahwa negara Indonesia adalah negara persatuan yang melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia.”

BANGSA YANG BERBUDAYA

Bangsa yang mau

- melaksanakan hubungan dengan penciptanya → **Agama**
- Berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya → **ekonomi**
- Berhubungan dengan lingkungan, sesamanya dan alam sekitarnya → **sosial**
- Berhubungan dengan kekuasaan → **politik**
- Hidup aman tenram dan sejahtera, berhubungan dengan rasa kepedulian dan ketenangan serta kenyamanan hidup dalam bernegara → **pertahanan dan keamanan**

PENGERTIAN BANGSA (1)

- Ernest Renan : keinginan untuk bersama
- Hatta dkk, 1980 : suatu masyarakat tertib yg muncul dari kesamaan karakter, atau kesamaan nasib
- Pengertian modern-terbentuknya suatu bangsa tidak dibatasi oleh ras, agama tertentu, tidak juga oleh bentuk-bentuk geografis (sep : sungai, laut, gunung)

Bangsa (Nation) :

Suatu badan/wadah yang didalamnya terhimpun orang-orang yg memiliki persamaan keyakinan dan persamaan lainnya (seperti : ras, etnis, agama, bahasa, dan budaya).

- Unsur-unsur persamaan dijadikan identitas politik bersama untuk mencapai tujuan bersama.

KEBANGSAAN : keinginan bersatu dalam mencapai tujuan yang didukung oleh persamaan sejarah.

PENGERTIAN BANGSA (2)

- **Hakekat:** kebangsaan Indonesia terbentuk dari beragam etnis, suku, agama dan berada pada ribuan pulau menyatu dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- **NEGARA (State)**
Realisasi tujuan bersama berbentuk entitas organisasi politik yang dibangun berdasarkan geopolitik yang terdiri dari : **populasi, geografis, pemerintahan yang permanen**
- **TERBENTUKNYA NEGARA :** penaklukan, peleburan, pemisahan diri, pendudukan atas suatu wilayah atau wilayah yang belum ada pemerintahan
- ***Unsur Konstitutif*** : wilayah (darat, udara, perairan), rakyat, pemerintahan yang berdaulat; ***unsur deklaratif***: tujuan negara, UUD, pengakuan dari negara lain, anggota PBB



PENGERTIAN BANGSA (3)

Pengertian bangsa :
Orang-orang yg bersamaan asal keturunan,
adat, bahasa, dan sejarah serta
berpemerintahan sendiri.

Bangsa : kumpulan manusia yg biasanya terikat
karena kesatuan bahasa & wilayah tertentu di
muka bumi.

Pengertian negara :
Organisasi diantara sekelompok atau beberapa
kel manusia yang bersama-sama mendiami suatu
wilayah tertentu, dengan mengakui adanya suatu
pemerintahan yang mengurus tata tertib dan
keselamatan kelompok manusia.

UNSUR NEGARA

- a. BERSIFAT KONSTITUTIF : adanya wilayah (udara, darat, & perairan*), rakyat/masy, dan pemerintahan yg berdaulat
- b. Bersifat Deklaratif : adanya tujuan negara, UUD, Pengakuan dari negara lain baik secara *de jure* maupun *de Facto*, & masuknya negara dalam PBB

BENTUK NEGARA :
NEGARA KESATUAN & NEGARA SERIKAT



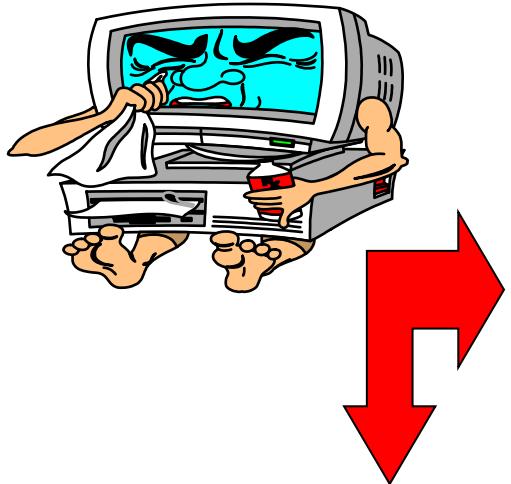
BENDERA MERAH PUTIH

- Merah Putih simbol keberanian dan kesucian
- Simbol merah putih telah digunakan dalam ritual sejak dulu, tetapi sejak kapan bendera merah putih menjadi identitas bangsa belum diketahui.
- Bendera merah putih pertama kali digunakan secara resmi pada saat usai pembacaan teks proklamasi 17/8-45 di Jl. Pegangsaan timur 56, Jakarta → dikenal dg bendera pusaka
- Bendera Merah Putih disebut bendera kebangsaan : berbentuk 4 segi dg lebar 2/3 panjang, bagian atas merah, dan bagian bawah putih dengan lebar sama
- Tata tertib penggunaan bendera merah putih:
dinaikkan dan diturunkan dengan khidmat dan tidak boleh menyentuh tanah, yang hadir berdiri tegak memberi hormat,; jika dipasang $\frac{1}{2}$ tiang, harus dinaikkan dulu kemudian diturunkan hingga $\frac{1}{2}$ tiang; tidak boleh digambar/dicoret → menggambarkan kurang penghormatan

Lambang Garuda Pancasila

- Untuk membangun karakter bangsa perlu ditumbuhkan rasa cinta tanah air, pengembangan semangat kebangsaan, peningkatan jiwa kepejuangan secara berkelanjutan ke generasi penerus serta keyakinan kepada Pancasila dan UUD 1945 sebagai ideologi dan dasar negara.
- Ideologi negara termaktub dalam Pembukaan UUD 1945, dan dipersonifikasikan dalam simbol Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika (Pasal 36A)
- Semboyan yang diciptakan oleh bung Karno, telah mendorong semakin luas dan mantapnya prinsip bersatu bangsa Indonesia dalam keanekaragaman.
- Keikaan dalam bhinneka tunggal ika adalah wujud unsur-unsur kesatuan dalam kehidupan bangsa, dalam arti adanya segi-segi kehidupan politik, ekonomi, kebudayaan dan kejiwaan yang bersatu dan dipegang bersama oleh segala unsur beragam.

KONSEP KEBANGSAAN (1)



Cinta tanah air yang satu,
merasa berbangsa yang satu,
memiliki bahasa yang satu,
sadar bahwa Indonesia hanya
sebagian kecil saja dari dunia

Kebangsaan merupakan mekanisme
kehidupan kelompok, terdiri dari unsur-unsur
yang beragam, dengan ciri-ciri
persaudaraan, kesetaraan, kesetiakawanan,
kebersamaan dan kesediaan berkorban bagi
kepentingan bersama.

KONSEP KEBANGSAAN (2)



Konsep harus terus ditumbuhkan pada masyarakat bangsa dan dikembangkan secara terstruktur, yaitu : pada tingkat kesadarannya, menjadikan suatu paham, dan mengaktualisasikan dalam semangat kebangsaan



Konsep Kebangsaan bukan warisan, tetapi harus dipupuk agar hidup subur, dan dievaluasi perkembangannya untuk mengetahui penyimpangannya

KONSEP KEBANGSAAN (3)

Nation State adalah Negara dalam makna yg modern, yg lahir akibat langsung dari gerakan nasionalisme, dan sekaligus melahirkan perbedaan pengertian ttg kewarganegaraan dari masa sebelum kemerdekaan

NEGARA BANGSA (Nation – State)

SEBUAH BANGSA YANG MEMILIKI BANGUNAN POLITIK, SEPERTI KETENTUAN PERBATASAN TERITORIAL, PEMERINTAHAN YANG SAH, PENGAKUAN LUAR NEGERI, dsb.

NEGARA PERSATUAN DAN KEBANGSAAN

Ciri Negara Indonesia ditentukan oleh keanekaragaman, sifat dan karakter negara, yaitu sebagai negara persatuan, negara kebangsaan, dan negara integralistik

NEGARA PERSATUAN : negara yg merupakan satu kesatuan unsur-unsur yang membentuknya yang berproses dalam pertumbuhan dan perkembangan peradaban bangsa Indonesia

NEGARA KEBANGSAAN : negara yg merupakan satu kesatuan nasionalisme yang bersifat majemuk tunggal, terdiri dari unsur-unsur : kesatuan sejarah, kesatuan nasib, kesatuan kebudayaan, kesatuan wilayah, kesatuan asas kerokhanian

NEGARA INTEGRALISTIK (1)

Pidato Soepomo dalam Sidang BPUPKI tentang berdirinya negara mencetuskan paham negara integralistik.

NEGARA INTEGRALISTIK : negara yg terdiri dari suatu masyarakat sebagai satuan organis yang integral, yang setiap anggota, bagian, lapisan, kelompok, golongan yang ada di dalamnya satu dengan lainnya saling berhubungan erat dan merupakan satu kesatuan hidup.

NEGARA INTEGRALISTIK (2)

Pandangan paham negara integralistik:

- negara merupakan suatu susunan masyarakat yang integral;
- semua anggota masyarakat berhubungan erat;
- semua warga merupakan persatuan masyarakat yang organis;
- kehidupan bersama adalah perhimpunan bangsa seluruhnya;
- negara tidak memihak pada segolongan/perorangan
- Negara tidak menganggap kepentingan seseorang sebagai pusat kepentingan;
- Negara menjamin kepentingan seluruhnya sebagai kesatuan integral;
- Negara menjamin keselamatan hidup bangsa seluruhnya sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan

INTEGRASI SOSIAL

Penyatupaduan kelompok-kelompok masyarakat yg asalnya berbeda, menjadi suatu kelompok besar dengan cara melenyapkan perbedaan dan jati diri msg-msg → ASIMILASI/PEMBAURAN

INTEGRASI:
Sosial,
Pluralisme
Kebudayaan,
Nasional

PLURALISME KEBUDAYAAN

Pendekatan heterogenis/kebhinekaan kebudayaan dg kebudayaan suku-suku bangsa & kelompok minoritas diperkenankan mempthkan jati diri msg-msg dalam suatu masyarakat.

INTEGRASI NASIONAL

Penyatuan bagian2 yg berbeda dari suatu masy menjadi suatu keseluruhan yg lebih utuh atau memadukan masy2 kecil menjadi suatu bangsa .

INTEGRASI NASIONAL

UPAYA PEMBANGUNAN dan PEMBINAAN INTEGRASI NASIONAL SANGAT DIPERLUKAN, KARENA HAKEKATNYA MENUNJUKKAN TINGKAT KUATNYA KESATUAN DAN PERSATUAN BANGSA YANG DIINGINKAN.

PERSATUAN dan KESATUAN YANG KOKOH DAPAT MENJAMIN TERWUJUDNYA NEGARA YANG MAKMUR, AMAN dan TENTRAM.

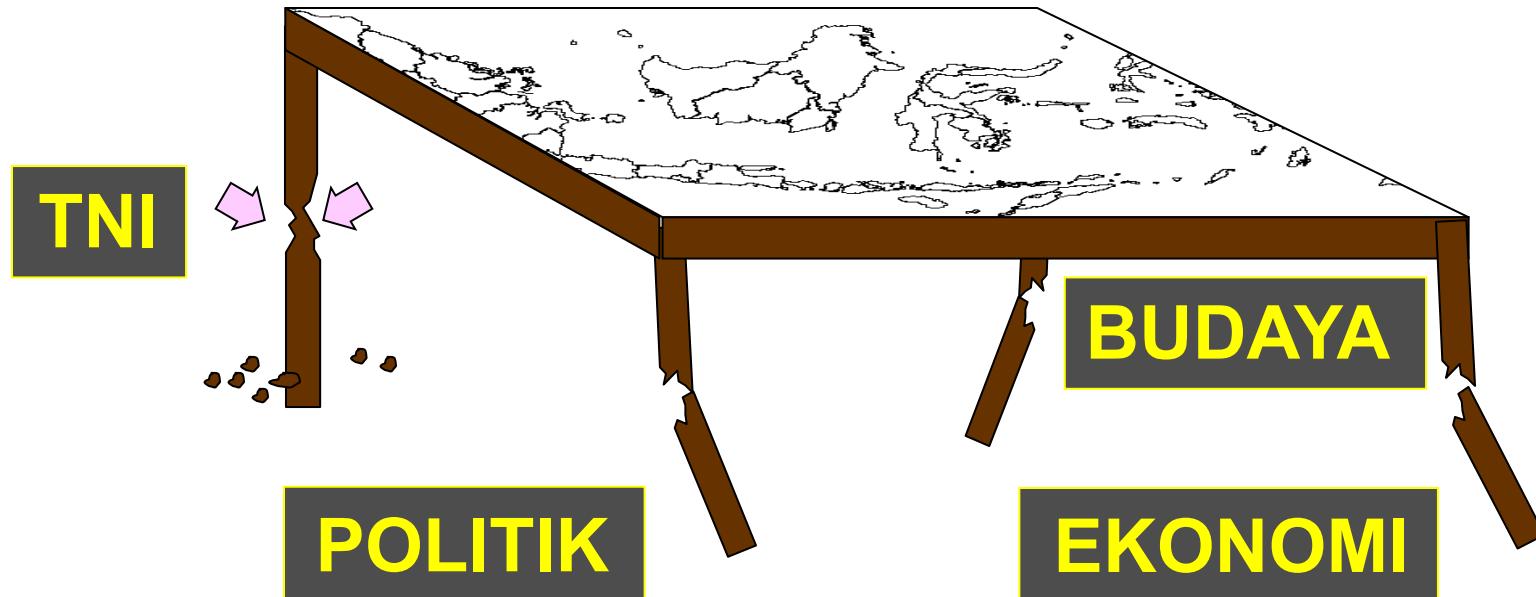
NEGARA & WARGA NEGARA DALAM SISTEM KENEGARAAN DI INDONESIA

NKRI : NEGARA YANG BERDAULAT, MENDAPAT PENGAKUAN DARI DUNIA INTERNASIONAL SEJAK BERDIRINYA BERDASARKAN UUD 45, MASUK ANGGOTA PBB → BERKEDUDUKAN & BERKEWAJIBAN SAMA SEPERTI NEGARA LAIN DI DUNIA, IKUT SERTA DALAM MEMELIHARA DAN MENJAGA PERDAMAIAN DUNIA.

UUD 45 MENGATUR TENTANG KEWAJIBAN NEGARA TERHADAP WARGANYA, HAK & KEWAJIBAN WN THD NEGARANYA DALAM SUATU SISTEM KENEGARAAN.

KONDISI NKRI

4 PILAR NKRI



PERLU DIBANGUN KEMBALI
PILAR-PILAR NKRI

NASIONALISME

Situasi kejiwaan dari kesetiaan seseorang secara total yang diabdikan langsung kepada negara bangsa atas nama sebuah bangsa

Sangat efektif sebagai alat perjuangan bersama merebut kemerdekaan dari cengkeraman kolonial

Semangat nasionalisme dipakai sebagai metode dan alat identifikasi untuk mengetahui siapa kawan & lawan

WAWASAN KEBANGSAAN

EMBRIOWAWASANKEBANGSAAN

S P
U E
M M
P U
A D
H A

SATOE NOESA
SATOE BANGSA
SATOE BAHASA

INDONESIA

NILAI YG TERKANDUNG

- ✓ *Rasa kebangsaan*
- ✓ *Paham kebangsaan*
- ✓ *Semangat kebangsaan*

NASIONALISME

**“ SAATINI
SUDAH LUNTUR “**

INDIKASI MENURUNNYA WAWASAN KEBANGSAAN

- ➡ MUNCULNYA PANDANGAN SEMPIT & KONFLIK
- ➡ MENONJOLNYA SIFAT KEDAERAHAN// PRIMORDIALISME
- ➡ PENGKHIANATAN THD BANGSA & NEGARA ➡ JUAL NEGARA UTK KEPENTINGAN PRIBADI/KELOMPOK
- ➡ HILANGNYA JATI DIRI SBG BANGSA INDONESIA ➡ MENIRU, LEBIH BANGGA MENGIKUTI SISTEM & BUDAYA ASING (BARAT) WALAUPUN TDK COCOK
- ➡ BICARA MASALAH KEBANGSAAN ATAU KEUTUHAN NKRI SEPERTI POSO, ACEH, AMBON, PAPUA DIANGGAP TIDAK POPULER

KORELASI KETAHANAN BANGSA DGN BUDAYA SBG JATI DIRI BANGSA

- + KETAHANAN SUATU BANGSA SANGAT DITENTUKAN OLEH KETAHANAN BUDAYA DARI BANGSA TSB (KULTUR)
- + LUNTURNYA BUDAYA BANGSA AKIBAT MASUKNYA BUDAYA ASING, AKAN BERPENGARUH TERHADAP CARA BERPIKIR & BERTINDAK, SELANJUTNYA MEREMBET KEPADA ASPEK KEHIDUPAN LAINNYA
- + PENERIMAAN SUATU BUDAYA YG DATANG DARI LUAR, SEPANJANG MASIH SESUAI & TIDAK BERTENTANGAN DGN BUDAYA KITA ⇒ BANGSA KITA AKAN TETAP KUAT (TETAP BERPEGANG TEGUH PD BUDAYA & JATI DIRI BANGSANYA)
- + BILA SUATU BANGSA TETAP MEMEGANG TEGUH BUDAYA & JATI DIRI BANGSA ⇒ BANGSA TSB AKAN BERDIRI KOKOH & KEBERADAANNYA TETAP TERJAGA, NAMUN BILA TDK BERPEGANG TEGUH PD BUDAYA & JATI DIRINYA ⇒ BANGSA TSB AKAN HILANG (MUSNAH)

CONTOH KETAHANAN BANGSA



KULTUR/BUDAYA ?

CONTOH NEGARA - NEGARA YG KUAT

- JEPANG
- VIETNAM
- CHINA
- INDIA
- ISRAEL

CONTOH NEGARA YG HANCUR / PECAH

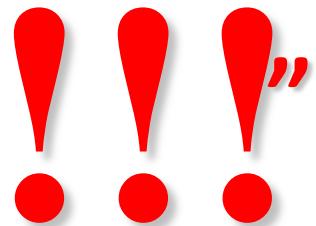
- UNI SOVIET**
- YUGO**
- CEKO**



**INGAT BAHWA HAL – HAL YG
MEMBAHAYAKAN NEGARA & BANGSA
BISA TERJADI KAPAN SAJA,
DIMANA SAJA & OLEH SIAPA SAJA**

OLEH KARENA ITU

**“ WASPADALAH,
WASPADALAH &
WASPADALAH ! ! !”**



KEWASPADAAN NASIONAL

**DULU "KEWASPADAAN NASIONAL
LEBIH BERKONOTASI BAGAIMANA
KITA MENGHADAPI BAHAYA
LATENT KOMUNIS "**

KEWASPADAAN NASIONAL

KINI BAGAIMANA KITA SEBAGAI BANGSA INDONESIA YANG MERDEKA DAN BERDAULAT MENYADARI AKAN ADANYA BERBAGAI KEMUNGKINAN ANCAMAN TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA DALAM SPEKTRUM YANG LUAS (IPOLEKSOSBUDHANKAM)

MARI KITA BANGUN KEMBALI
WAWASAN KEBANGSAAN KITA

AGAR

MENJADI BANGSA YANG BESAR & KUAT
SEJAJAR DENGAN BANGSA - BANGSA
LAIN DI DUNIA

